

LONG FORM SP2020 DALAM PETA JALAN MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Disampaikan pada Rilis Hasil Long Form SP2020

Johannis Lekatompessy

Kepala Bagian Umum Badan Pusat
Statistik Provinsi Papua Barat



Senin, 30 Januari 2023



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

JL. TRIKORA SOWITV No. 99 TELP. (0986) 2702414 MOKWARI

Selayang Pandang *Long Form* SP2020

Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada Tahun 2022 merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN 3) yaitu meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing.



INDONESIA 2045

Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur



Manusia Indonesia yang unggul, berbudaya, serta menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



Ekonomi yang maju dan berkelanjutan



Pembangunan yang merata dan inklusif



Negara yang demokratis, kuat, dan bersih

Pilar Pembangunan Indonesia 2045

PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PENGUSAHAAN IPTEK



Percepatan pemerataan rakyat Indonesia secara merata



Peningkatan peran kebudayaan dalam pembangunan



Peningkatan sumbangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan



Peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup rakyat



Reformasi ketenagakerjaan

PEMBANGUNAN EKONOMI YANG BERKELANJUTAN



Peningkatan investasi dan perdagangan luar negeri



Percepatan industri dan pariwisata



Pembangunan ekonomi maritim



Pemantapan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani



Pemantapan ketahanan energi dan air



Komitmen terhadap lingkungan hidup

PEMERATAAN PEMBANGUNAN



Percepatan pengentasan kemiskinan



Pemerataan kesempatan usaha dan pendapatan



Pemerataan pembangunan wilayah



Pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi

PEMANTAPAN KETAHANAN NASIONAL DAN TATA KELOLA KEPEMERINTAHAN



Demokrasi substantif



Reformasi kelembagaan dan birokrasi



Penguatan sistem hukum nasional dan antikorupsi



Politik luar negeri bebas aktif



Penguatan ketahanan dan keamanan

VISI INDONESIA EMAS 2045



VISI INDONESIA 2045

Visi Indonesia 2045 didukung 4 pilar utama, yaitu:

- ✓ Pembangunan SDM dan Penguasaan Iptek,
- ✓ Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan,
- ✓ Pemerataan Pembangunan, dan
- ✓ Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan

PILAR 1

Pembangunan SDM dan Penguasaan Iptek:

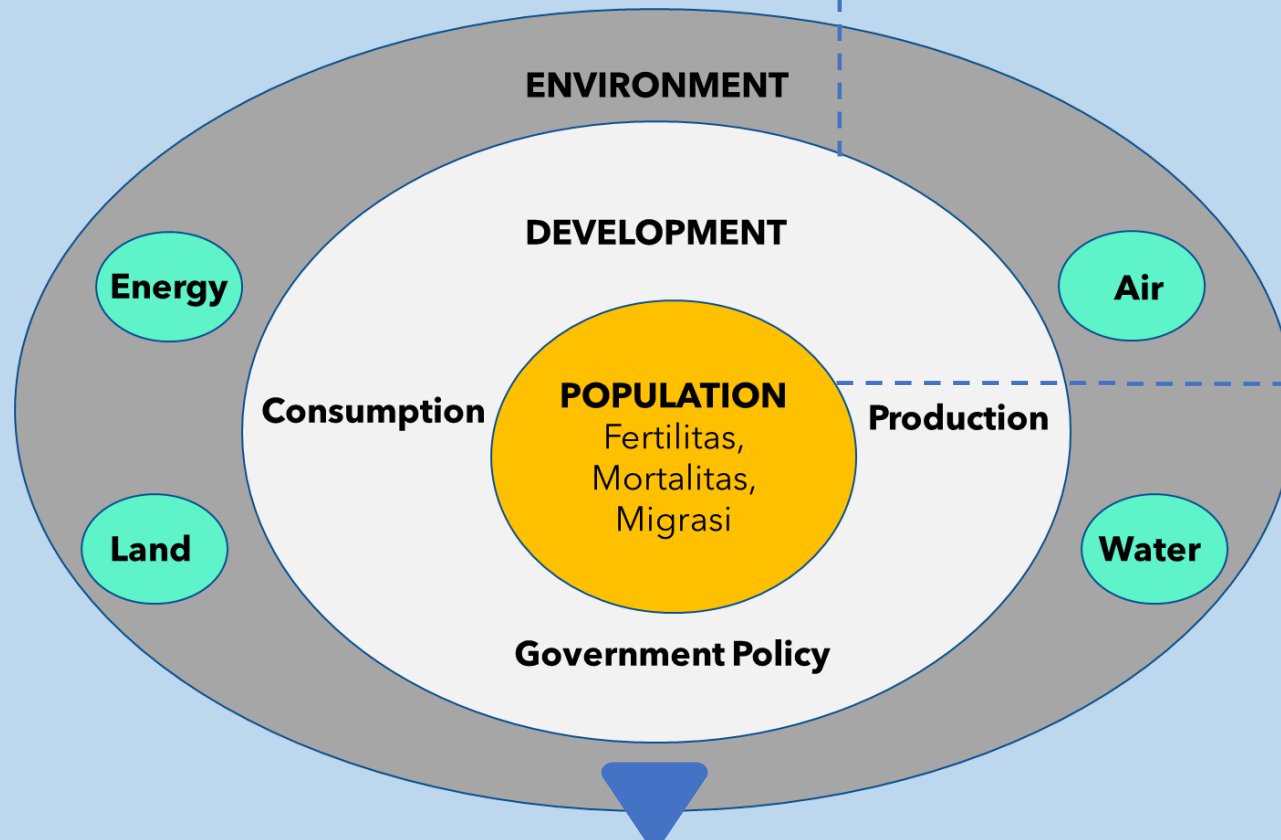
- ✓ Percepatan pendidikan yang merata.
- ✓ Peningkatan peran kebudayaan dalam pembangunan.
- ✓ Peningkatan sumbangan iptek dalam pembangunan.
- ✓ Peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup.
- ✓ Reformasi ketenagakerjaan.

KONDISI YANG DIHARAPKAN

1. Pembangunan **berpusat pada manusia**.
2. Penduduk **tumbuh seimbang dan berkualitas**.
3. Pemanfaatan **bonus demografi** dan bonus demografi kedua.
4. **Perlindungan sosial** yang komprehensif dan berkelanjutan.
5. Peran strategis **penduduk produktif** Indonesia dalam pembangunan internasional di Kawasan Asia dan Pasifik.
6. Terjaganya **nilai-nilai keluarga** dan hubungan yang erat antargenerasi.

LIMA PILAR PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN

(The Population, Development and Environment (PDE) Approach)



Lima pilar pembangunan kependudukan:
kuantitas penduduk, kualitas penduduk, pembangunan keluarga,
mobilitas (dan persebaran) penduduk, serta administrasi
kependudukan.

• Peningkatan Kualitas Penduduk

- ✓ Pengendalian Kuantitas Penduduk
- ✓ Pembangunan Keluarga Berkualitas
- ✓ Penataan Persebaran dan Pengarahan Mobilitas Penduduk
- ✓ Administrasi Kependudukan (valid, reliabel, dan terintegrasi) menjadi **Satu Data Kependudukan**

**Peraturan Presiden Nomor 153
Tahun 2014** tentang *Grand Design*
Pembangunan Kependudukan

MISI BESAR LF SP2020

Dukungan LF SP2020 dalam Grand Design Kependudukan Indonesia

1 **Benchmark indikator Kependudukan Indonesia**

2 **Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19**

3 **Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN**

4 **dpk**



PILAR PENGENDALIAN KUANTITAS PENDUDUK

- **Fertilitas (TFR)**
- **Mortalitas (IMR dan MMR)**



PILAR PENINGKATAN KUALITAS PENDUDUK

- **Penurunan kematian dan peningkatan kualitas hidup, terutama bagi ibu dan anak (IMR dan MMR)**
- **Pendidikan**



PILAR PENATAAN PERSEBARAN DAN PENGARAHAN MOBILITAS PENDUDUK

- **Migrasi Seumur Hidup**
- **Komuter**

PILAR 1: Pengendalian Kuantitas Penduduk

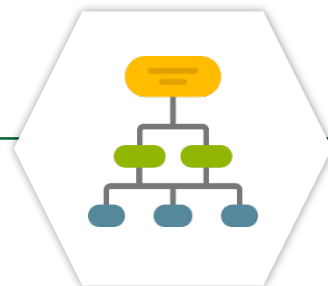


Pengendalian Kuantitas Penduduk >> untuk mencapai penduduk tumbuh seimbang



Untuk mengendalikan kuantitas penduduk dan mencapai penduduk tumbuh seimbang, dilakukan melalui:

- a. pengaturan fertilitas
- b. penurunan mortalitas



Pengaturan Fertilitas, melalui: data pendukung bisa disupport dari survei rutin

- a. pendewasaan usia perkawinan;
- b. pengaturan kehamilan;
- c. peningkatan peran perempuan dalam Pendidikan dan dunia kerja

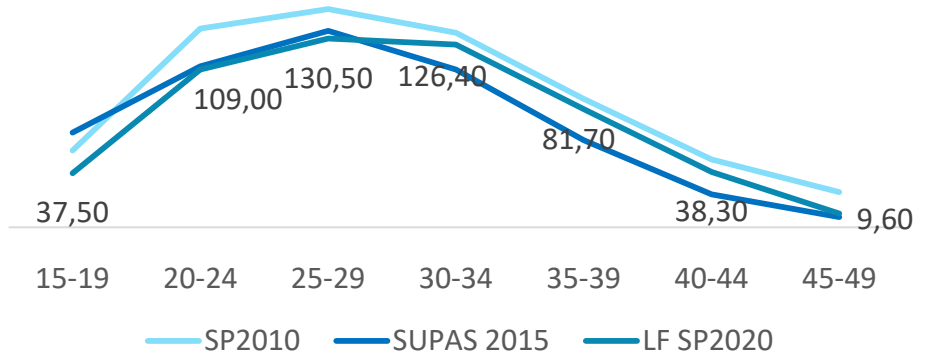


Penurunan mortalitas

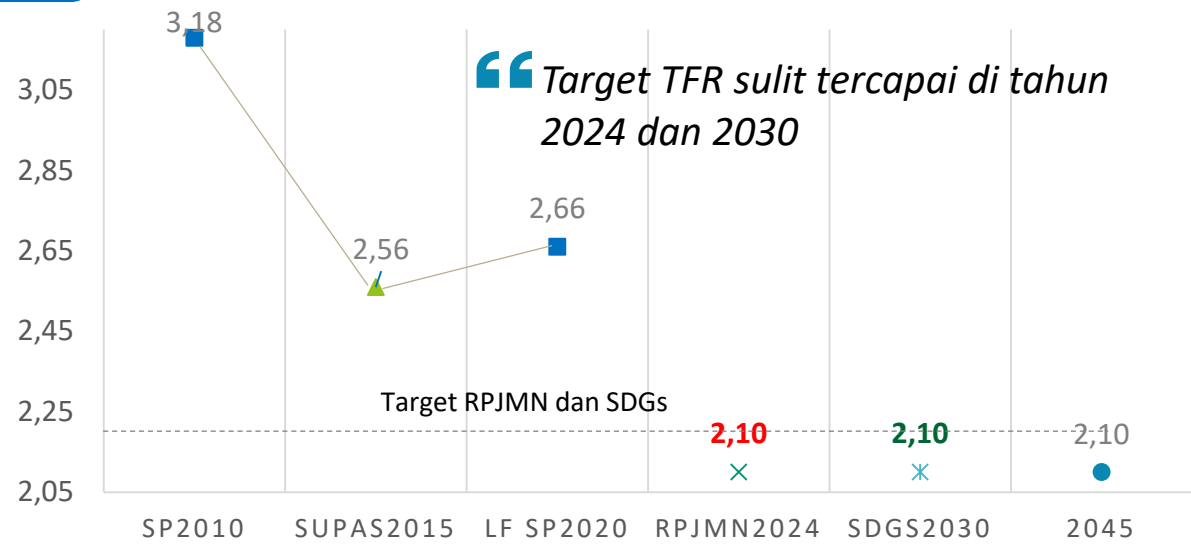
- a. Penurunan angka kematian ibu dan bayi

PENDUDUK TUMBUH SEIMBANG

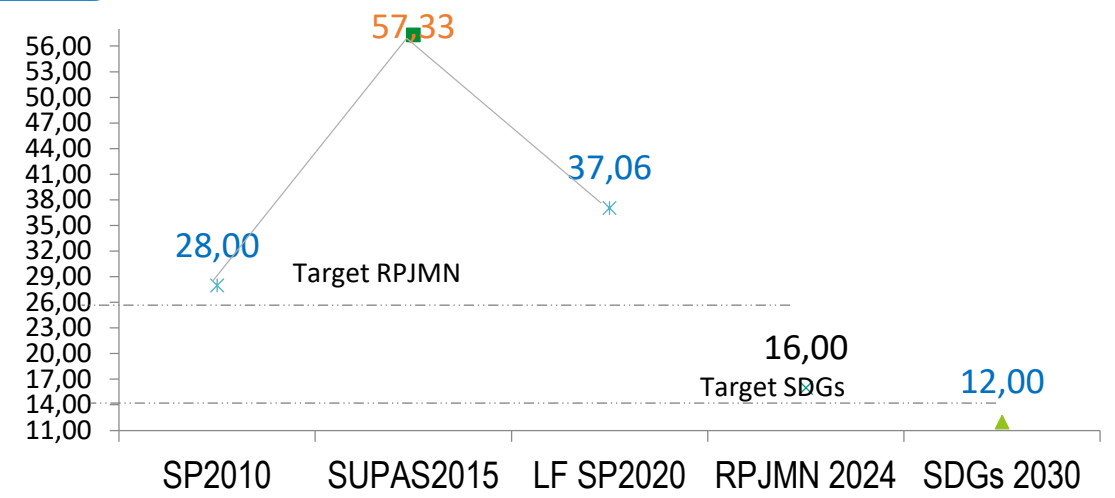
Tren Angka Kelahiran Menurut Umur (ASFR) Papua Barat



Tren Angka Kelahiran Total (TFR) Papua Barat



Tren Angka Kematian Bayi (AKB) Papua Barat



Apa di balik penurunan TFR?

- ▶ Penurunan angka fertilitas remaja (ASFR umur 15-19) yang cukup cepat yang disebabkan oleh pendewasaan usia perkawinan perempuan (19 tahun), mendorong penurunan total kelahiran.
- ▶ Meningkatnya partisipasi perempuan pada pendidikan menengah dan tinggi dan juga dalam dunia kerja

Peningkatan AKB didukung dengan:

Masih rendahnya persentase bayi yang mendapat imunisasi lengkap serta rendahnya rata-rata lama pemberian ASI membuat bayi semakin mampu bertahan hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI)

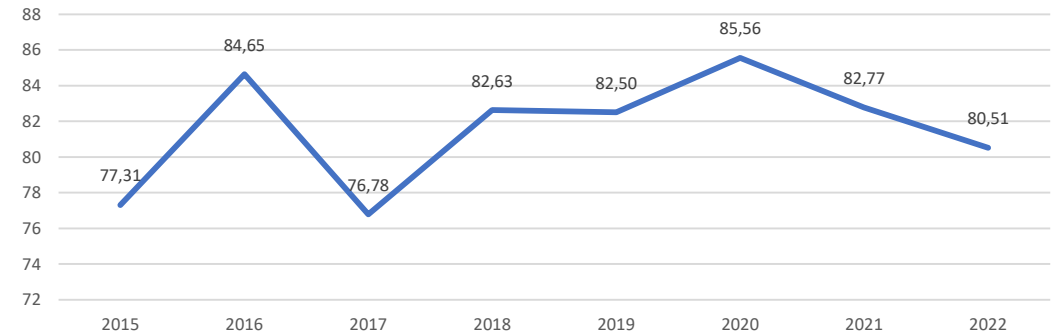
343

terdapat 343 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup.

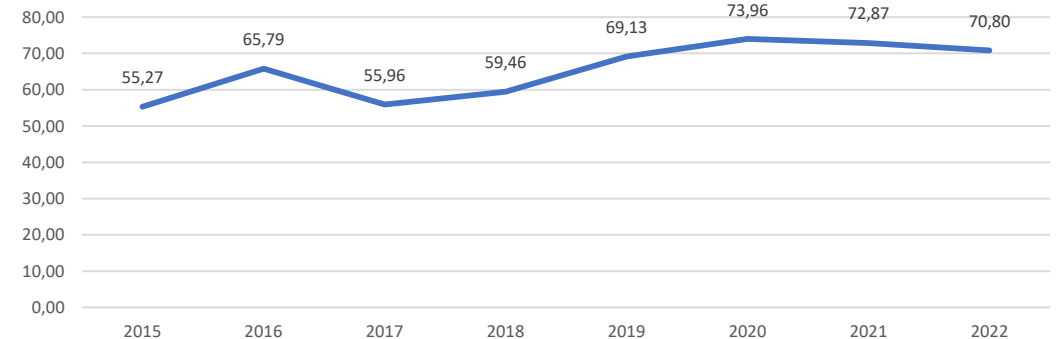
Di Balik Angka AKI :

- Tingginya tingkat kematian ibu disebabkan oleh semakin menurunnya presentase perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun yang proses kelahirannya di tolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih.*
- Rendahnya persentase perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun yang proses kelahiran terakhirnya di Fasilitas Kesehatan juga turut menyumbang tingginya AKI*

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Terlatih

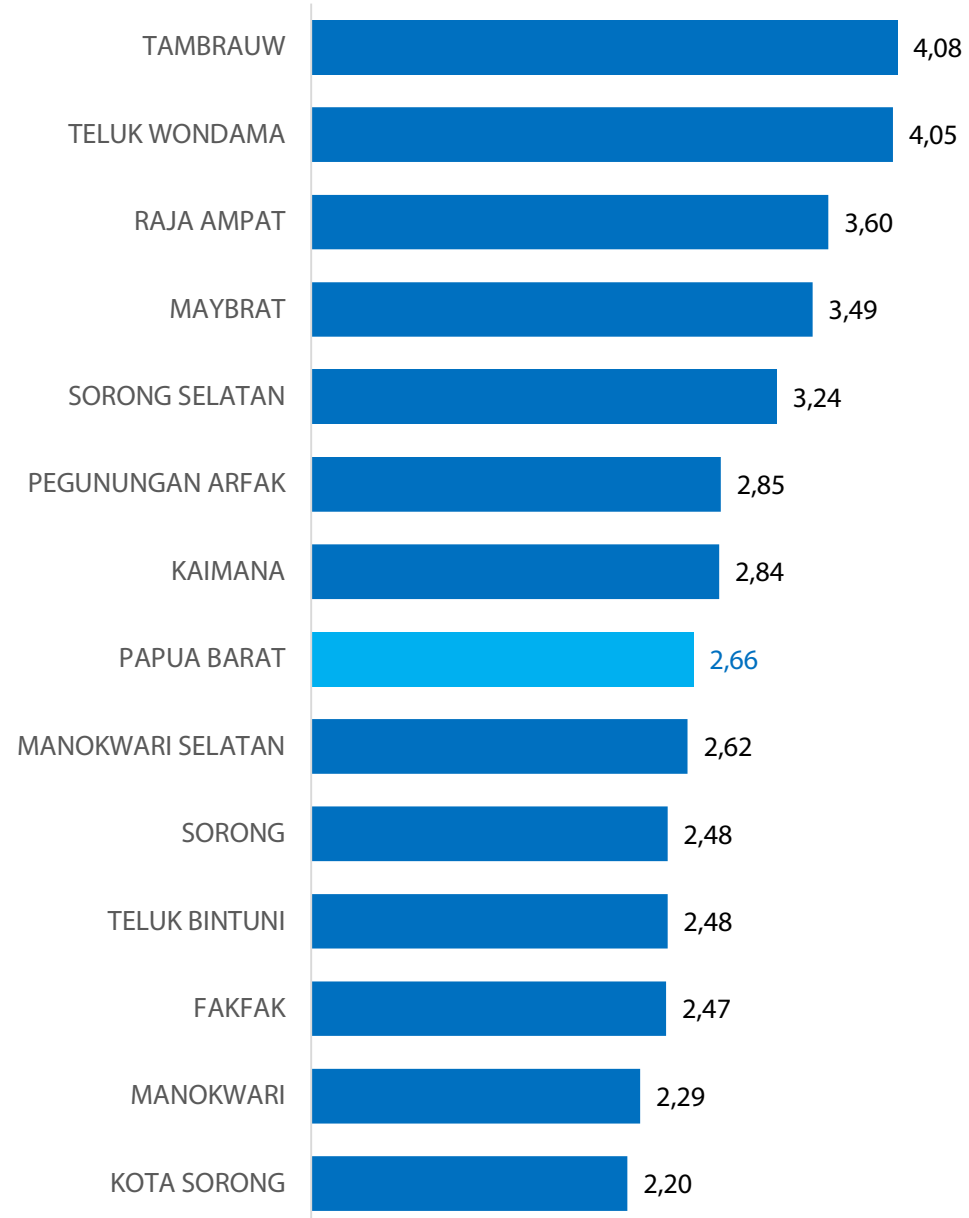


Persentase Perempuan Pernah Kawin Berusia 15-49 Tahun yang Proses Kelahiran Terakhirnya Di Fasilitas Kesehatan

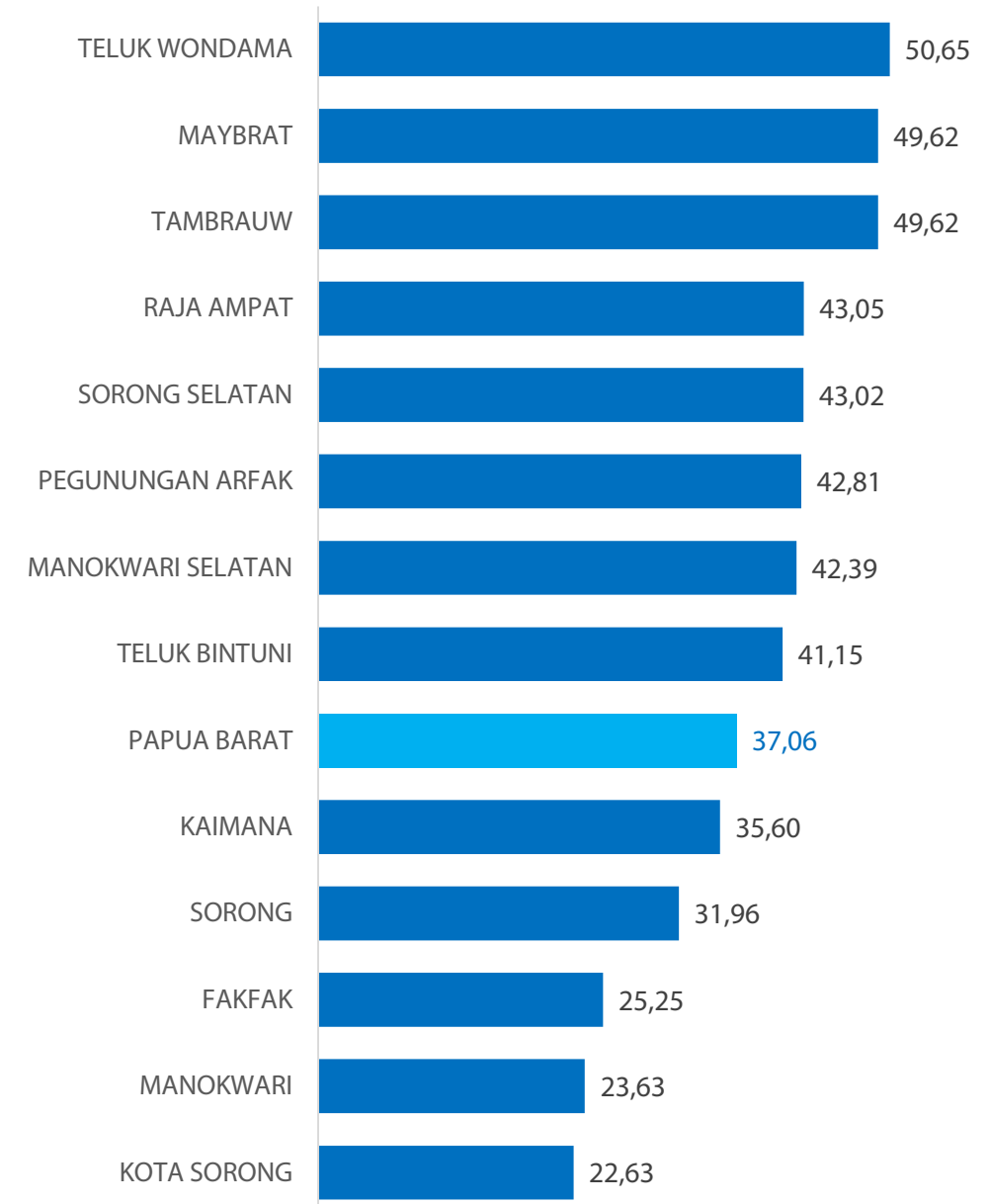


Sumber Data: Susenas

TFR MENURUT KABUPATEN/KOTA

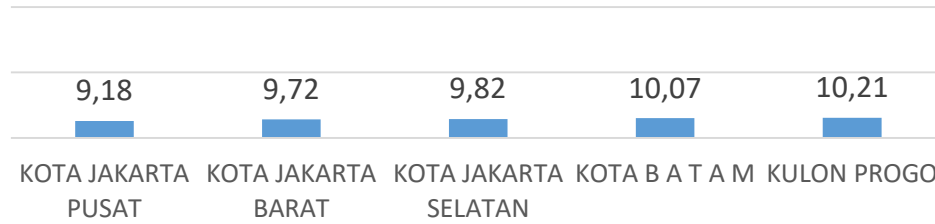


AKB MENURUT PROVINSI

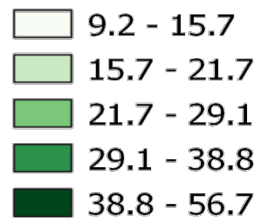
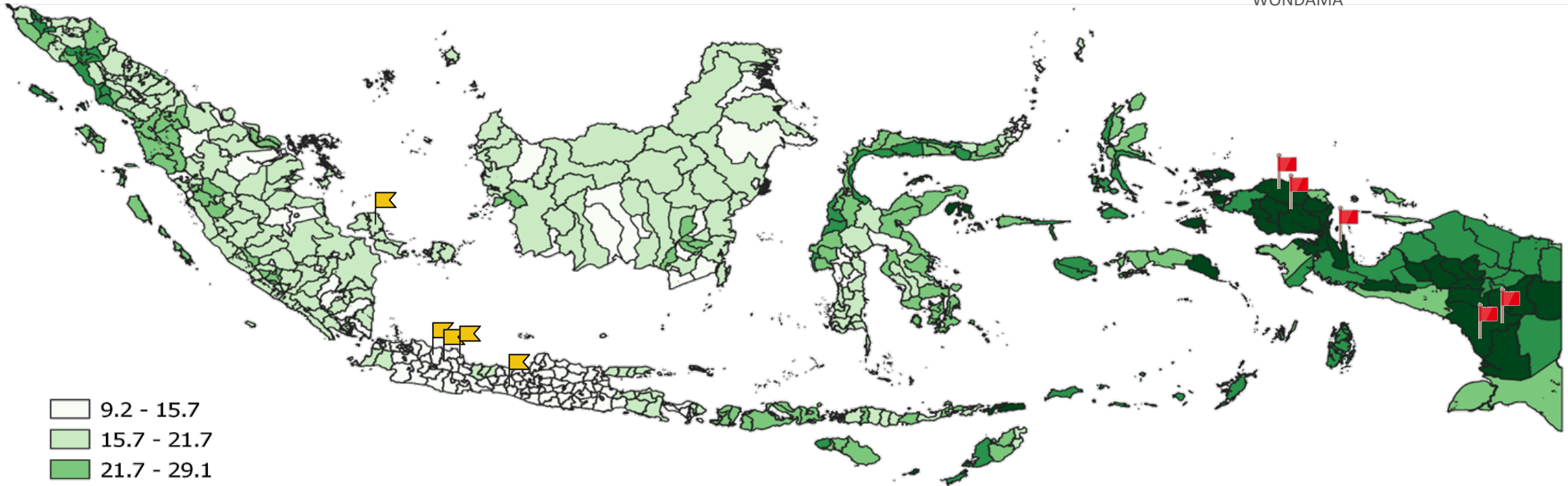
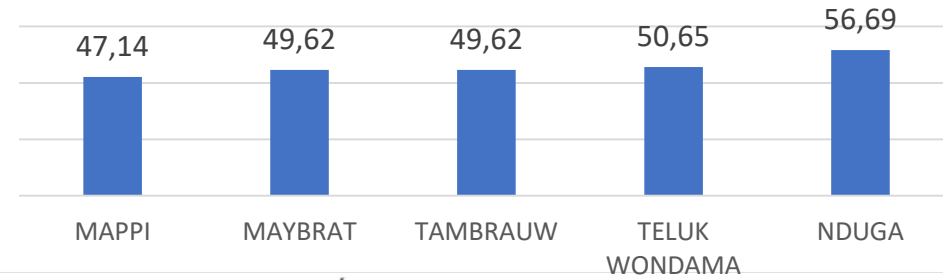


PETA AKB KABUPATEN/KOTA

5 Kabupaten/Kota Terendah



5 Kabupaten/Kota Tertinggi



“Penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia dihadapkan pada tantangan adanya disparitas AKB yang sangat tinggi antar kabupaten/kota”

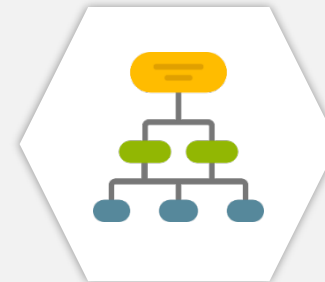
PILAR 2: Peningkatan Kualitas Penduduk



Peningkatan Kualitas Penduduk >> Bidang Pendidikan



Untuk meningkatkan kualitas penduduk dapat dilakukan dengan melihat perkembangan tingkat Pendidikan antara generasi

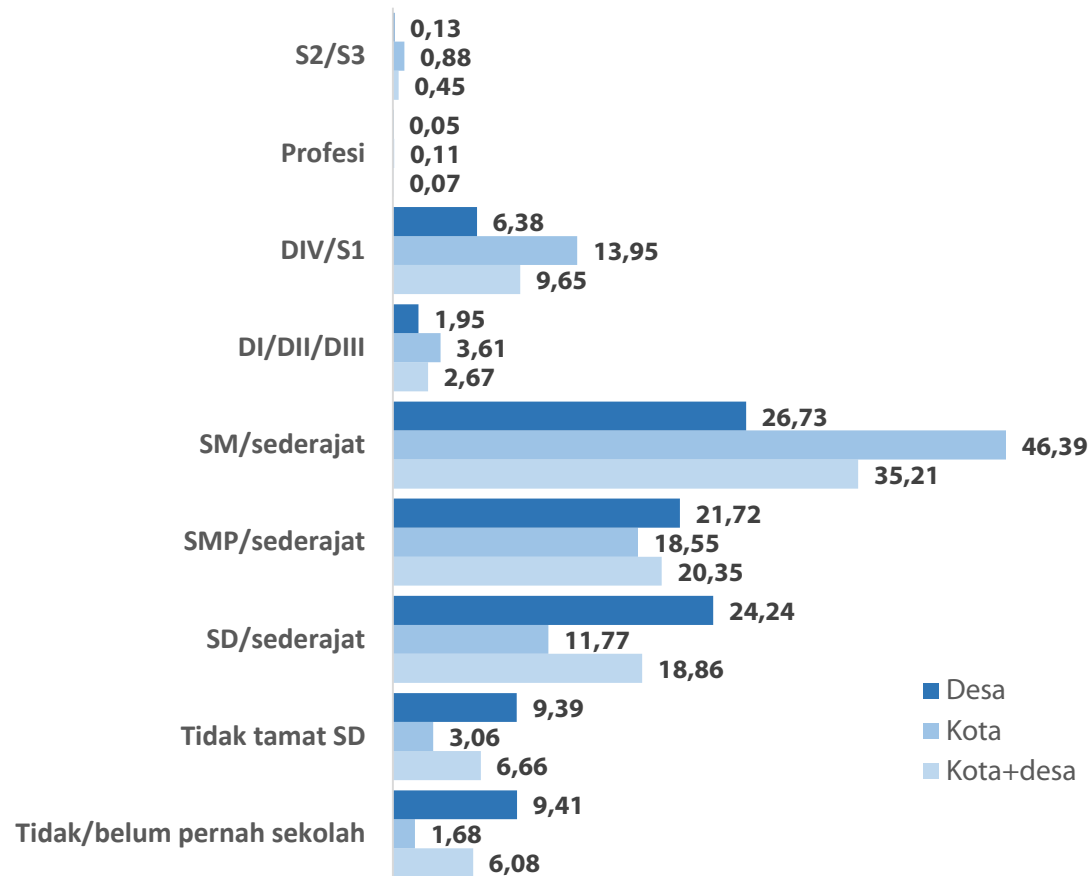


Masalah yang ditemui dalam hal kualitas Pendidikan penduduk :
Disparitas Pendidikan antara desa dan kota.

Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan

Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan Sekolah Menengah atau Sederajat

Persentase Penduduk Papua Barat Umur 15+ Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Menurut Wilayah

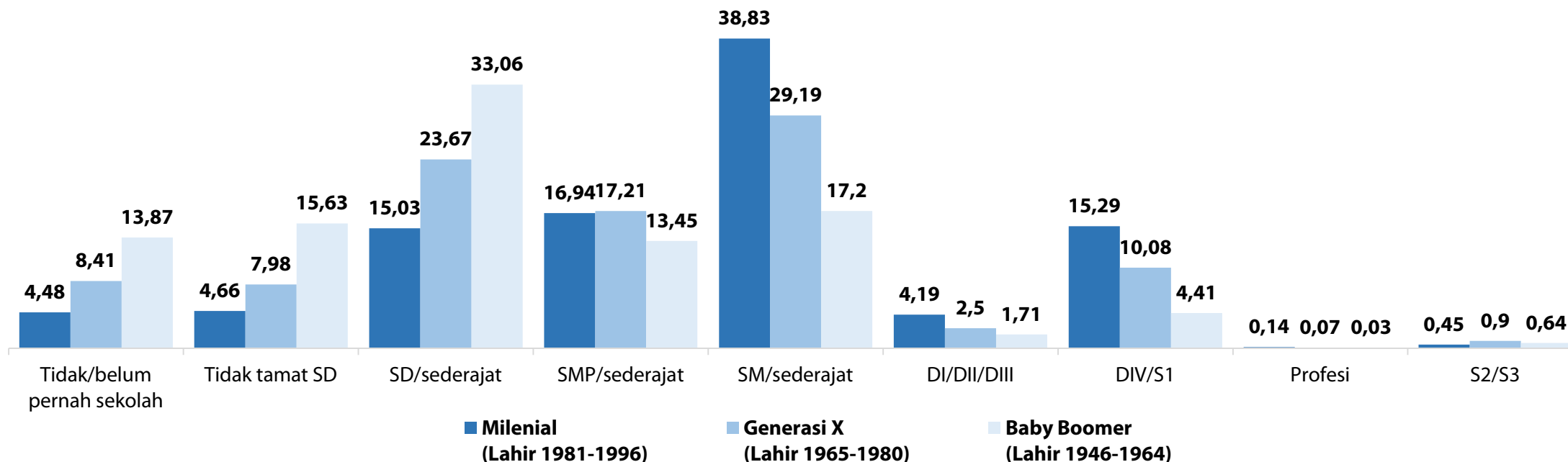


- Mayoritas penduduk Papua Barat berumur 15 tahun ke atas berpendidikan Sekolah Menengah atau Sederajat.
- Mayoritas penduduk Papua Barat berumur 15 tahun ke atas di perkotaan berpendidikan Sekolah Menengah atau Sederajat, sedangkan di perdesaan juga Sekolah Menengah atau Sederajat.

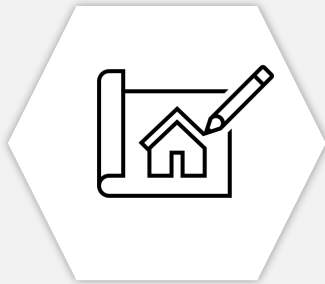
Perbaikan Tingkat Pendidikan Antar Generasi

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Baby Boomer dan Generasi X adalah Sekolah Dasar atau Sederajat, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial adalah Sekolah Menengah Sederajat.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Papua Barat pada Generasi Milenial, , Generasi X, dan Baby Boomer (Persen)



PILAR 4: Penataan Persebaran dan Pengarahan Mobilitas Penduduk



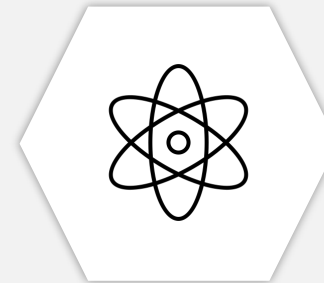
Mayoritas penduduk
Papua Barat
berdomisili di Kota
Sorong dan Manokwari



Hasil LFSP2020 : Kota
sorong merupakan
kota dengan migran
netto seumur hidup
tertinggi di Papua
Barat



Hasil LFSP2020 : Migran
seumur hidup di Papua
Barat didominasi oleh
generasi x, pre boomer
dan boomer



Hasil LFSP2020 :
Maybrat merupakan
kabupaten dengan
penduduk migran risen
netto terbanyak

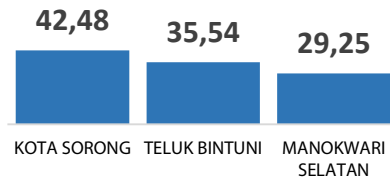


Hasil LFSP2020 :
Penduduk migran risen
di Papua Barat
didominasi oleh
generasi milenial

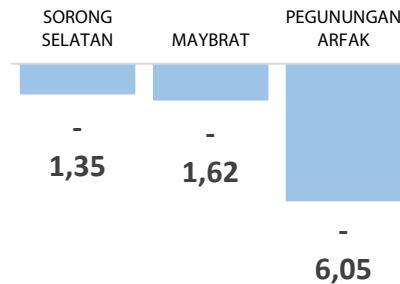
Migrasi Seumur Hidup

25,65

Sekitar 25 dari 100 penduduk Papua Barat lahir di provinsi lain.

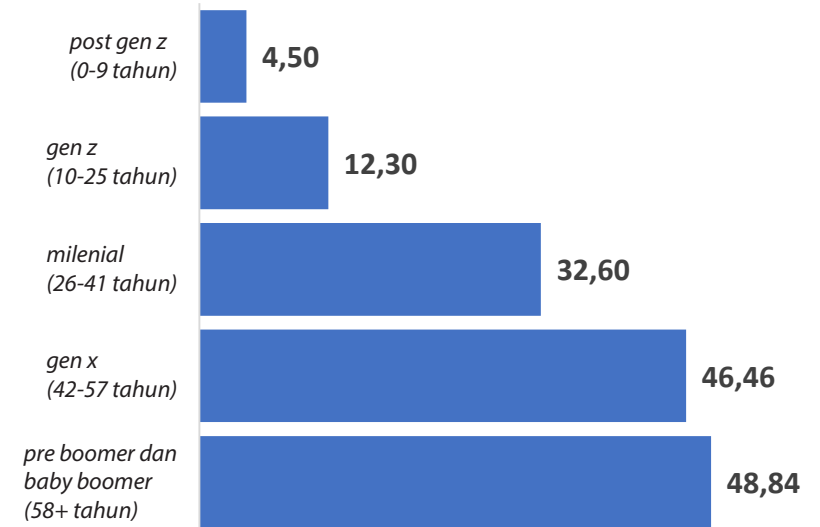


ANGKA MIGRASI NETO SEUMUR HIDUP ANTARKABUPATEN/KOTA



- Tiga kabupaten/kota dengan angka migrasi neto seumur hidup antarkabupaten/kota tertinggi di Papua Barat adalah **Kota Sorong**, **Teluk Bintuni**, dan **Manokwari Selatan**. Hal ini mengindikasikan bahwa migrasi berkontribusi positif terhadap pertumbuhan penduduk di ketiga kabupaten/kota tersebut.
- **Sorong Selatan**, **Maybrat**, dan **Pegunungan Arfak** memiliki angka migrasi neto seumur hidup antarkabupaten/kota terendah di Papua Barat. Hal ini memperlihatkan bahwa lebih banyak migran seumur hidup yang berpindah keluar daripada yang masuk di ketiga kabupaten/kota tersebut.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarprovinsi Menurut Generasi di Papua Barat

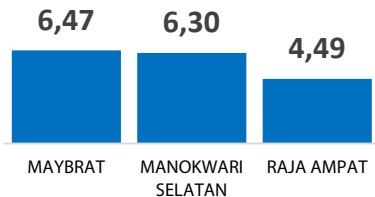


- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup antarprovinsi pada **generasi x** dan generasi yang lebih muda lebih rendah daripada generasi **pre-boomer** dan **baby boomer**.
- Sebanyak 6 dari 100 penduduk **pre-boomer** dan **baby boomer** lahir di luar Papua Barat.

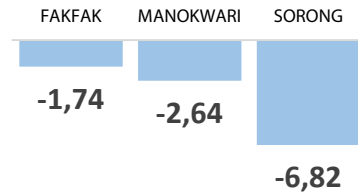
Migrasi Risen Antar Kabupaten/Kota

3,27

Pada 2022, sekitar 3 dari 100 penduduk Papua Barat yang berumur 5 tahun ke atas bertempat tinggal di provinsi lain 5 tahun sebelumnya.

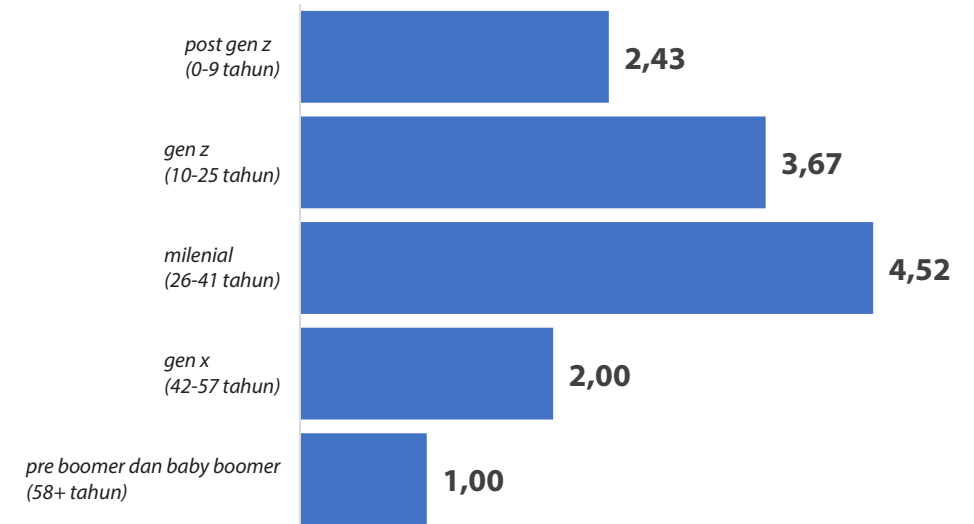


ANGKA
MIGRASI NETO
RISEN
ANTAR
KABUPATEN/
KOTA



- *Maybrat, Manokwari Selatan, dan Raja Ampat* merupakan tiga kabupaten/kota dengan angka migrasi neto risen antarkabupaten/kota tertinggi di Papua Barat. Dalam periode 2017-2022, terdapat penambahan 5-8 orang per 100 penduduk di ketiga kabupaten/kota tersebut karena migrasi masuk.
- *Fakfak, Manokwari, dan Sorong* merupakan tiga kabupaten/kota dengan angka migrasi neto risen antarkabupaten/kota terendah di Papua Barat. Angka migrasi neto risen di ketiga kabupaten/kota tersebut bernilai negatif yang menunjukkan bahwa migran keluar lebih banyak dibandingkan migran yang masuk pada periode 2017-2022.

Proporsi Penduduk 5 Tahun ke Atas Berstatus Migran Risen Antarprovinsi Menurut Generasi di Papua Barat



- Sebanyak 4 dari 100 penduduk generasi *milenial* merupakan migran risen antarprovinsi.
- Generasi yang lebih muda (*post gen z, generasi z, dan milenial*) memperlihatkan proporsi migran risen antarprovinsi lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (*generasi x, pre-boomer, dan baby boomer*).

Migrasi Risen Antar Kabupaten/Kota

0,64%

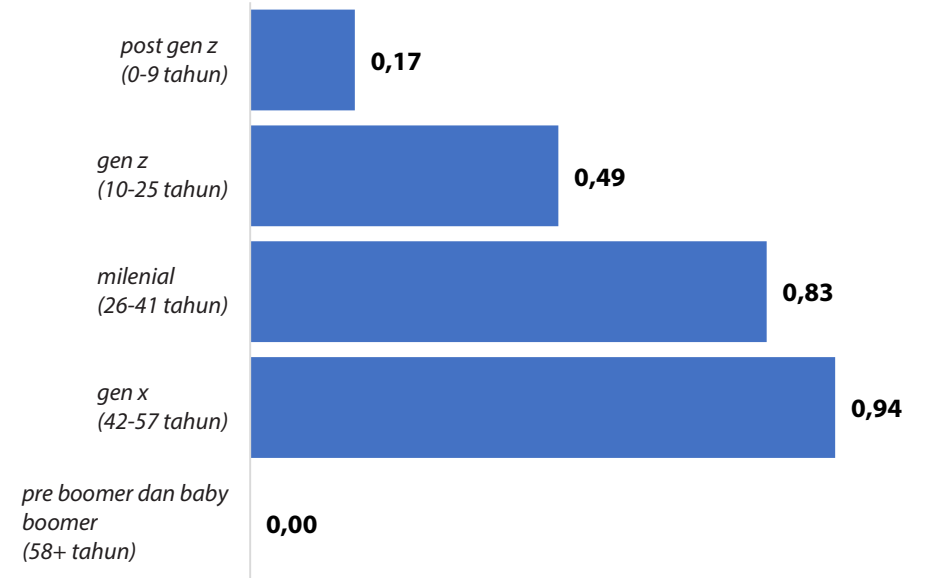
1 dari 100 penduduk umur 5 tahun ke atas di Papua Barat adalah komuter.

Komposisi Komuter Menurut Jenis Kelamin di Papua Barat



Mayoritas komuter di Papua Barat berjenis kelamin laki-laki, dengan persentase mencapai 64,78 persen.

Persentase Komuter Menurut Generasi di Papua Barat



- *Persentase komuter terhadap total penduduk pada generasi x merupakan yang tertinggi dibandingkan pada generasi lainnya,*
- *Dari 100 penduduk generasi x di Papua Barat, sekitar 1-2 orang di antaranya bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan pergi-pulang secara rutin pada hari yang sama.*

TERIMA KASIH

